

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini, sedang tren terkait revolusi industri 4.0 yang dipicu oleh perkembangan yang begitu pesat dibidang teknologi komunikasi, informasi, dan internet. Dampaknya dalam tahun kedepan akan ada 52,6 juta jenis pekerjaan akan mengalami pergeseran atau hilang dari muka bumi. Dan salah satu diantaranya profesi yang diprediksi akan hilang adalah profesi akuntan.

Menurut Mckinsey (2016) akuntan akan lebih banyak dibutuhkan dari segi jugdementsnya, lebih kepada memberikan pendapat, penilaian dan pengambilan keputusan. Jadi selagi masih ada namanya pengambilan keputusan, maka profesi kita masih dibutuhkan, karena disitulah peran akuntan untuk menge-udgements informasi supaya digunakan untuk mengambil keputusan dengan baik. Maka yang harus dilakukan oleh Akuntan pada generasi milenial diantaranya memperkuat keahlian (Mastering skills), membuka wawasan (Opening mind), dan menanamkan nilai & etika yang kuat (instilling strong values & ethics) untuk dapat bertahan menghadapi perubahan.

Sebelum memasuki dunia kerja, perencanaan karir dibidang akuntansi penting dilakukan bagi calon lulusan perguruan tinggi, karena memilih karir merupakan tahap awal pembentukan karir tersebut.

Dalam merencanakan karir, mahasiswa merencanakan berdasarkan apa yang mereka inginkan dalam karir tersebut. Dalam harapan karir yang ingin dicapai tersebut, tentunya memiliki motivasi sebagai pendukungnya. Menurut

Robbins dalam Noviashi (2014) setiap individu memiliki dorongan motivasi yang berbeda-beda. Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Intensitas berkaitan dengan seberapa keras seseorang berusaha. Pada akhirnya, dalam proses memilih karir, mahasiswa akuntansi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil atau karir yang diinginkan.

Terdapat empat jenis karir akuntan, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Terdapat banyaknya pilihan karir akuntan membuktikan peluang bagi sarjana ekonomi untuk mempertimbangkan jenis karir mana yang hendak mereka jalani nantinya.

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi setiap individu dalam memilih karir. Menurut Prakoso (2018) pemilihan karir dipengaruhi beberapa faktor antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan ditempuh merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati mahasiswa dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam pemrograman, sehingga materi kuliah dapat terdistribusi secara efektif kepada mahasiswa yang membutuhkan. Jika karir mahasiswa akuntansi diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan demikian, mahasiswa yang telah lulus diharapkan lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan. Profesi akuntan di masa yang akan datang dihadapi dengan tantangan yang semakin berat, maka dari itu

kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Beberapa penelitian tentang pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi telah dilakukan oleh Widiatami (2013), Ramdani & Zulaikha (2013), Nanda (2015), Daulay (2019), Prakoso (2018), Erista (2017), Asmoro et al., (2018), Alhadar (2013), Juliansah & Suryaputri (2016), Chan (2012), Yurmaini & Anshari (2019), Putri (2016), Trihutama & Haryanto (2015), dan Noviashi (2014).

Penelitian mengenai faktor gaji atau penghargaan finansial telah dilakukan oleh Ramdani & Zulaikha (2013), Bella (2018) dan Trihutama & Haryanto (2015) yang menyatakan bahwa faktor gaji atau penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan Widiatami & Cahyonowati (2013), Chan (2012), dan Prakoso (2018) yang menunjukkan faktor gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian mengenai faktor Pelatihan Profesional telah dilakukan oleh Arifambayun (2019), Nanda (2015) dan Janiman & Basuki (2020) yang menyatakan bahwa faktor pelatihan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2013), Prakoso (2018), Ramdani & Zulaikha (2013) dan Trihutama & Haryanto (2015) yang menunjukkan faktor pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian mengenai faktor nilai-nilai sosial telah dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2013), Alhadar (2013), dan Yurmaini & Anshari

(2019) yang menyatakan bahwa faktor nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro et al (2016), Ramdani & Zulaikha (2013), Chan (2012) dan Arifambayun (2019) yang menunjukkan faktor nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian mengenai faktor Pengakuan Profesional telah dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2013), Ramdani & Zulaikha (2013), dan (Priyanti et al (2017) menyatakan bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro et al (2018), Arifambayun (2019), Chan (2012), dan Erista (2017) yang menunjukkan faktor pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian mengenai faktor Lingkungan Kerja telah dilakukan oleh Arifambayun (2019), dan Widiatami & Cahyonowati (2013) menyatakan bahwa faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro et al (2018), Juliansah & Suryaputri (2016), dan Erista (2017) yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian mengenai Pertimbangan Pasar Kerja telah dilakukan oleh Asmoro et al (2016), Arifambayun (2019), Erista (2017), dan Chan (2012) Menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani & Zulaikha (2013), Chan (2012), dan

Juliansah & Suryaputri (2016) menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Widiatami & Cahyonowati, 2013) yang menggunakan variabel Tingkatan mahasiswa, Gaji, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai sosial, pengakuan dan penghargaan, Lingkungan kerja, dan Gender sebagai variabel Control. Namun, untuk mengembangkan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel pertimbangan pasar kerja Selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel dari peneliti terdahulu. Peneliti sebelumnya menggunakan responden dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Strata Satu Universitas di Universitas Diponegoro, sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Khairun Ternate.

Terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul **"Determinan Pemilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Khairun Ternate)"**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?

3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor penghargaan finansial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor pelatihan profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor pengakuan profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
5. Untuk menganalisis pengaruh faktor lingkungan kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.
6. Untuk menganalisis pengaruh faktor pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan memberikan gambaran baru khususnya mahasiswa jurusan akuntansi dalam penentuan pemilihan karir yang akan dijalannya serta memberikan pengetahuan terhadap karir dibidang akuntan maupun non-akuntan.
- b. Dapat dijadikan acuan agar keterampilan pada mahasiswa lebih dipersiapkan untuk terjun di dunia kerja nantinya.

##### 2. Manfaat Praktis

Bagi lingkungan bisnis dan industri yang masih mencari akuntan ahli untuk mempertimbangkan apa yang diharapkan dari mahasiswa lulusan akuntansi.